

NARASI PERISTIWA ISRA MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW PADA BUKU SKI DI MI

Abdul Gani Jamora Nasution

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail : abdulganijamoranasution@gmail.com

Hasny Delaila Siregar¹, Nepri Handayani Siregar², Nina Aldila Berutu³

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: hasnysrg17@gmail.com¹, neprihandayanisrg@gmail.com²,

ninaaldilaberutu04@gmail.com³

Alamat ; Jl. William Iskandar Ps V, Medan Estate, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : abdulganijamoranasution@gmail.com

Abstrak

Peristiwa Isra' Mi'raj adalah perjalanan Nabi dari Masjidil Aqsa ke Masjidil Haram pada malam hari, dan dibawa oleh malaikat Jibril ke Sidaratul Muta untuk menghadap Allah SWT secara langsung dan tanpa halangan apapun, dengan tujuan untuk mendapatkan perintah dari Allah SWT. Allah SWT untuk melaksanakan shalat lima waktu. Waktu siang dan malam. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan informasi tentang isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW dalam buku SKI di MI, bagaimana masyarakat menyikapi peristiwa tersebut, dan pelajaran apa yang dapat diambil dari isra' mi'raj ini. kejadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa peristiwa Isra' Mi'raj adalah umat Islam diperintahkan untuk melaksanakan shalat fardu lima waktu. Hikmah dari peristiwa ini adalah sebagai berikut: Orang sukses harus melalui perjuangan yang berat. Selain itu, beliau memerintahkan beliau untuk melaksanakan shalat dengan tujuan mencegah umat Islam dari perbuatan tercela di dunia dan akhirat.

Kata kunci: Isra' Mi'raj, nabi Muhammad, Sejarah Islam

Abstract

The event of Isra' Mi'raj is the Prophet's journey from the Aqsa Mosque to the Grand Mosque at night, and was brought by the angel Gabriel to Sidaratul Muta to meet Allah SWT directly and without any hindrance, with the aim of getting orders from Allah SWT to perform the five prayers time. Time of day and night. This study aims to explain and provide information about the isra' mi'raj of Prophet Muhammad SAW in the SKI book at MI, how the community responds to the event, and what lessons can be drawn from this isra' mi'raj. incident. This study used a qualitative approach with an analytical descriptive method. Based on this research, it is known that the event of Isra' Mi'raj is that Muslims are ordered to perform fardu prayers five times a day. The lesson from this event is as follows: Successful people must go through a tough struggle. In addition, he ordered him to perform prayer services with the aim of preventing Muslims from disgraceful acts in this world and the hereafter.

Keywords: Isra' Mi'raj, the prophet Muhammad, History of Islamic

PENDAHULUAN

Dalam sejarah Islam, Isra' Mi'raj merujuk pada perjalanan malam Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha kemudian naik ke langit menuju Sidratul

Muntaha dengan kendaraan bernama Buroq' untuk menerima perintah Allah SWT untuk menunaikan shalat lima waktu. Isra' Mi'raj adalah peristiwa yang wajib diyakini oleh setiap muslim yang merupakan bagian dari catatan sejarah yang terekam jelas dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh meningkatnya hambatan dan gangguan yang dihadapi Nabi Muhammad SAW saat berdakwah di kota Mekkah. Peristiwa Isrâ' dan Mi'râj merupakan salah satu keajaiban yang Allah SWT sebagai penghormatan kepada utusannya, Nabi Muhammad SAW, setelah wafatnya paman dan istrinya. Peristiwa ini juga menjadi penghibur setelah SAW diperlakukan tidak baik oleh penduduk thauf ketika istri dan pamannya Khadijah dan Abu Thalib meninggal. Orang-orang beriman Quraisy berpikir bahwa setelah wafatnya kedua orang yang mereka cintai, Nabi Muhammad tidak memiliki perlindungan dan pembelaan dalam penyebaran Islam.

Sejatinya, kajian mengenai peristiwa isra' mi'raj telah diteliti oleh beberapa orang. Diantara penelitian yang membahas kajian tersebut yaitu dari Peristiwa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya, Studi Naskah Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Historitas dan Rasionalitas Isra'Mi'raj, Isra Mi'raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits, Studi Analitis Peristiwa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW dalam Pendekatan Sains, dan Tafsir Tentang Peristiwa Isra'Mi 'Raj.

Berdasarkan literature review yang telah diuraikan, maka dibutuhkan penjelasan lebih lanjut dan mendalam mengenai peristiwa isra' mi'raj yang telah di rangkum dalam judul penelitian "narasi peristiwa isra' mi'raj nabi Muhammad SAW pada buku SKI di MI". Melalui penelitian ini, diharapkan terhadap kita umat terkhususnya agar dapat memahami dan mengetahui seperti apa kajian peristiwa isra mi'raj nabi Muhammad Saw, karena itu merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat islam. Sebab, itu merupakan perjalanan fisik dan spiritual Nabi Muhammad SAW yang tujuan utamanya adalah memperoleh perintah untuk pertama kalinya menjalankan salat lima waktu, yang sampe sekarang menjadi sebuah kewajiban bagi umat islam selama ia hidup di dunia, yang haram hukumnya jika ditinggalkan. Maka dari itu, penulis akan mengkaji mengenai Narasi tentang peristiwa isra mi'raj nabi Muhammad Saw pada buku SKI di MI.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj berasal dari dua kata, yaitu Isra' dan Mi'raj. Kata Isra' mempunyai arti perjalanan Nabi Muhammad Saw di malam hari. Sedangkan Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Maka disimpulkan dalam Sejarah Islam, yang dimaksud dengan Isra' Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. Di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha dengan menggunakan kendaraan yg namanya Buroj dengan tujuan mendapatkan perintah dari Allah SWT untuk mendirikan Shalat lima Waktu sehari semalam. Peristiwa isra' mi'raj adalah perjalanan Rasulullah dari masjidil aqsa kemasjidil haram pada malam hari, dan dibawa oleh malaikat Jibril naik ke sidaratul muntaha

bertemu dengan Allah SWT secara langsung dan tanpa halangan apapun, Rasulullah dan malaikat Jibril naik ke sidaratul muntaha dengan menaiki Buraq.¹

2. Pembelajaran SKI di MI

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Mata pelajaran ini berisi cerita Rasulullah Saw beserta Sahabatnya yang perlu diteladani oleh manusia. Apalagi dengan merosotnya perilaku anak didik sekarang ini, maka dengan itu mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangatlah tepat untuk membentuk perilaku anak didik.

Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan islam untuk mengetahui lintasan peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan islam mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjasa dalam perkembangan islam, memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan Islam dari satu periode ke periode berikutnya. Berdasarkan tujuan mempelajari sejarah tersebut, maka tujuan dari pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah adalah pemberian pengetahuan tentang sejarah islam dan kebudayaan kepada peserta didik, dapat mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada serta dapat membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh keteladanan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.²

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitif. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud ini adalah cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu : meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode deskriptif analitif merupakan upaya untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menarasikan atau memberi tahu

¹ Muhammad Julijanto M.Ag S. Ag, *Membangun Keberagaman Mencerahkan dan Mensejahterakan* (Deepublish, 2015), h.11-12.

² Aslan, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* Vol. 1 No. 1 (2018) h. 90

mengenai peristiwa isra' mi'raj nabi Muhammad khususnya yang terdapat dalam kajian buku SKI di MI, agar para pembaca memahami bagaimana perjalanan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW dan apa saja kejadian-kejadian yang dia alami serta tanggapan masyarakat mengenai peristiwa isra' mi'raj kemudian hikmah yang dapat diambil dari peristiwa isra' mi'raj tersebut.

HASIL PENELITIAN

Latar Belakang Peristiwa Isra Mi'raj

Dalam peristiwa ini sebelum menuju ke sidratul muntaha Rasulullah dibawa naik ke langit pertama sampai ke tujuh. Pada langit pertama Rasulullah bertemu dengan Nabi adam, dilangit kedua bertemu dengan Nabi Yahya dan Nabi Isa. Kemudian dilangit ketiga bertemu dengan Nabi Yusuf. Langit ke empat bertemu dengan Nabi Idris, dilangit kelima bertemu dengan Nabi Harun, dilangit ke enam bertemu dengan Nabi Musa, dan dilangit ke tujuh Rasulullah bertemu dengan Nabi Ibrahim. Pada peristiwa ini masyarakat tidak percaya, dan orang yang pertama kali membenarkan peristiwa isra' mi'raj adalah Abu Bakar sehingga ia mendapatkan gelar as-Shiddiq "keberanian". Peristiwa isra' mi'raj ini umat islam diperintahkan untuk menjalankan sholat fardu lima waktu dalam sehari. Adapun hikmah dari peristiwa ini seperti: Orang yang sukses harus menempuh perjuangan yang keras.

Rasulullah SAW diisra'kan dan dimi'rajkan Allah SWT setelah mendapatkan kesedihan yang luar biasa. Nabi ditinggal wafat oleh orang-orang yang dicintainya. Nabi mengalami sedih yang sangat mendalam sehingga Allah SWT menghiburnya dengan diisraikan dan dimi'rajkan. Pada pembelajaran kali ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan sosiodrama.³ Ridwan Abqary menyebutkan bahwa peristiwa Isra Miraj merupakan peristiwa dimana Allah SWT memberikan perintah langsung kepada Nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan sholat lima waktu. Isra' ialah perjalanan malam hari dari Mekah ke Baitul Maqdis (Palestina) dan Mi'raj Adalah naik ke langit, sampai ke langit ke tujuh dan bahkan sampai ke tempat yang lebih tinggi, Yaitu Sidratil Muntaha dan Mustawa.⁴

Delapan Perjalanan yang sangat jauh di tempuh dengan waktu yang singkat, tidak ada hambatan sedikit pun dalam perjalanan tersebut, dan kendaraan yang dijadikan beliau sebagai tunggangan, juga dalam kondisi baik dan Allah swt memang sudah mempersiapkan. Kendaraan tersebut untuk Nabi Muhammad saw sebagai tunggangan beliau menuju langit, tentu Sangat jauh berbeda dengan kendaraan pada umumnya, kendaraan tersebut disebut dengan Buroq Dan Sedangkan Mi'râj, yaitu perjalanan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam naik dari Al-Masjidil-Aqsha menuju Sidratul-Muntaha (langit Tertinggi).⁵ Isra' Mi'raj yang terjadi pada beliau bukan semata-mata atas kemauan atau kehendaknya, melainkan atas perintah Allah swt untuk menerima Amanah-Nya, untuk disampaikan kepada umat Nabi Muhammad saw salah satunya melaksanakan Ibadah shalat Lima waktu sehari semalam yaitu merupakan ibadah wajib bagi umat Islam.

³ Yusak Burhanudin dan Ahmad Fida', *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. (Bumi Aksara, 2021), h.14-15.

⁴ M. Soebari, *Pelajaran dari Isra Mi'raj Nabi*. (Jakarta: Khairul Bayan, 2020), h.76

⁵ Al-Rohikul Al -Makhtum. *Tejemahan, Sirah Nabawiyyah, Kathur Suhardi*. (Jakarta: Al-Kautsar, 2017). h. 97

Isra^{''} dan Mi^{''}raj adalah mu^{''}jizat terbesar yang diterima Muhammad saw selain Alquran . Alquran disebut sebagai mu^{''}jizat terbesar karena dengan Alquran ini menjadi lemahlah segala kemampuan makhluk, di mana tidak ada satupun manusia sehingga semua jin sekalipun yang akan mampu membuat semisal Al-qur^{''}an. Bahkan jangankan untuk membuat yang seperti Al-qur^{''}an, sekedar untuk menyusun satu ayat saja yang seperti Alquran ini, niscaya semua manusia dan jin tetap tidak akan mampu melakukannya. Oleh karna itulah, Isra^{''} dan Mi^{''}raj sekalipun yang terjadi dalam waktu bersamaan, namun ceritanya di kisakan Allah swt di dalam Alquran pada dua surah yang berbeda. Isra^{''} yakni perjalanan Nabi Muhammad saw di malam hari dalam Masjid alHaram di Makkah menuju masjid al-Aqsha di Palestina di ceritakan Allah swt. Dalam surah al-Isra' (17):1

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بَرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيْكَ مِنْ ءَايٰتِنَاۙ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيْرُ

Artinya: Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda- tanda(kebesaran) Kami, Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha melihat. (QS. Al-Isra' [17]: 1)

Disebutkannya kisah Isra^{''} dan Mi^{''}raj ini secara terpisah oleh Allah swt seakan memberikan isyarat bahwa kedua bentuk perjalanan ini adalah perjalanan untuk tujuan yang berbeda sekalipun tujuannya sama yaitu untuk memperlihatkan kepada Nabi saw sebagian tanda kebesaran Allah swt baik dilangit dan di bumi.

Sebagai utusan Allah, Nabi Muhammad saw selalu menyampaikan perintah-Nya termasuk peristiwa Isra^{''} dan Mi^{''}raj ini. Namun masyarakat Makkah tidak percaya dan tidak menerima akan peristiwa tersebut. Kaum kafir Qurais Makkah menyambut berita tersebut dengan sinis. Bahkan mereka menuduh Nabi Muhammad saw sudah melakukan kebohongan yang besar. Bagi mereka peristiwa Isra^{''} dan Mi^{''}raj tidak masuk akal. Bahkan lebih parahnya mereka menuduh Nabi Muhammad saw telah melakukan kebohongan yang besar.

Mereka menganggap mustahil perjalanan dari Makkah ke Baitul Maqdis hanya satu malam. Padahal perjalanan normal ke Syiria membutuhkan waktu satu bulan lebih. Peristiwa Isra^{''} dan Mi^{''}raj merupakan ujian keimanan seseorang. Orang orang di uji untuk percaya atau tidak terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah swt. Bagi seorang yang beriman maka akan semakin bertambah keimanannya. Sementara itu sebaliknya jika seseorang itu tidak beriman akan semakin lemah pula lah imannya kepada Allah swt.⁶

Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa luar biasa yang sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Tetapi sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayainya. Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya hambatan dan gangguan yang dialami Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan agama Islam di kota Makkah. Kaum kafir Quraisy bertambah ancamannya kepada Rasulullah Saw. Ketika istri dan paman beliau, Khadijah dan Abu Thalib meninggal dunia. Kaum kafir Quraisy berpikir bahwa dengan wafatnya dua orang yang dicintai itu, maka tidak ada lagi perlindungan dan pembelaan terhadap Nabi Muhammad Saw. dalam menyebarkan agama Islam.

⁶ Melati, Putri. *Isra Mi'raj Dalam Perspektif Hadis*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022. h.1-4

Demikian juga ketika Nabi Muhammad Saw. menyebarkan dakwah Islam di Kota Thaif, Kaum Kafir Quraisy menghasut pemimpin dan masyarakat Thaif untuk mengusir beliau dari kota Thaif. Perlakuan penduduk Thaif terhadap Rasulullah Saw. sangatlah kejam. Mereka mengolok-olok dan melempari batu untuk mengusirnya kembali ke Makkah. Atas jaminan perlindungan Mut'im bin Adi, akhirnya Nabi Muhammad Saw. kembali ke Makkah meneruskan dakwahnya. Setelah Rasulullah Saw. diusir dari Thaif, maka semakin meningkat lagi ancaman dan rintangan dari kaum kafir Quraisy di kota Makkah. Nabi Muhammad Saw. merasakan kesusahan dan kepedihan. Setelah di tinggal dua orang yang dicintainya, dakwahnya menyebarkan agama Islam selalu tiada henti dihalangi oleh kaum kafir Quraisy. Allah swt Maha Mengetahui apa yang dirasakan oleh hambanya. Nabi Muhammad Saw. yang sedang merasakan kesedihan dan kesusahan akan dihibur dengan melakukan perjalanan Isra Mikraj. Yaitu perjalanan di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Dan Allah Swt. juga akan memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya secara langsung kepada Nabi Muhammad Saw. melalui peristiwa Isra Mikraj.⁷

Respon Masyarakat Makkah Terhadap Peristiwa Isra' Mi'raj

Pagi hari menjelang subuh sampailah Nabi Muhammad Saw. di kota Makkah dari perjalanan Isra Mikraj-nya. Kemudian hari berikutnya beliau pergi ke Masjidil Haram. Beliau duduk seorang diri, berniat ingin menyampaikan peristiwa yang baru dialaminya. Melintasilah Abu Jahal dan rombongan kafir Quraisy, kemudian Rasulullah Saw menjelaskan bahwa dirinya baru saja menjalankan peristiwa Isra Mikraj. Abu Jahal dan sebagian besar kaum kafir Quraisy tidak mempercayainya. Peristiwa Isra Mikraj suatu peristiwa yang tidak mungkin terjadi. Beberapa saat kemudian tersebarlah berita Isra Mikraj di kota Makkah.

Kemudian datanglah Abu Bakar menjelaskan kepada masyarakat Makkah, bahwa apa yang diceritakannya tentang peristiwa Isra Mikraj itu adalah benar. Abu Bakar benar-benar mempercayainya, karena Nabi Muhammad Saw. tidak pernah berbohong kalau berbicara. Bahkan kalau Rasulullah Saw. bercerita lebih dari peristiwa Isra Mikraj, ia akan percaya juga. Abu Bakar adalah orang pertama yang membenarkan peristiwa Isra Mikraj-nya Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, ia mendapatkan gelar ash-shiddiq yang mempunyai arti membenarkan. Setelah mendengar penjelasan Abu Bakar, kaum kafir Quraisy tetap tidak mempercayai peristiwa Isra Mikraj. Menurut mereka mana mungkin Masjidil Aqsa yang begitu jauh hanya ditempuh dengan hanya waktu semalam apalagi ditambah dengan naik ke langit. Padahal kalau naik unta, perjalanan dari Makkah ke Masjidil Aqsa ditempuh selama sebulan. Semakin tidak percaya kaum kafir Quraisy mendengar peristiwa Isra Mikraj. Nabi Muhammad Saw dianggap sebagai orang gila dan penyebar berita bohong.

Ibnu Qayyim menuturkan, esok paginya Rasulullah menemui warga mekah dan menyampaikan tanda-tanda kekuasaan-Nya yang telah diperlihatkan kepada beliau. Mendengar paparan dari Rasulullah mereka makin keras mendustakan Rasulullah dan makin kekeh menolak beliau. Namun masyarakat mekah pun menantang beliau untuk menggambarkan Baitul Maqdis. Maka Allah memperlihatkan secara detail Baitul Mqdis dihadapan Rasulullah, seakan beliau berdiri langsung didepan bangunnya.

⁷ Bahren Ahmadi, 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Agama RI), h.

Para tokoh kafir Quraisy menghasut penduduk mekkah islam agar tidak mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw. Mereka menuduh Nabi Muhammad saw sebagai pembohong. Karena rasa penasarannya mereka pun menemui Abu Bakar untuk menanyakan perihal peristiwa Isra' Mi'raj. Dengan tegas dan penuh keyakinan, Abu Bakar membenarkan peristiwa isra' mi'raj tersebut. Abu Bakar merupakan orang pertama yang membela dan membenarkan peristiwa isra' mi'raj, atas ketulusan dan keberaniannya Abu Bakar diberi gelar As-Shiddiq yang artinya membenarkan.⁸

Berita Isra Mikraj yang sulit di terima akal manusia itu dijadikan berita untuk menghasut masyarakat Makkah, bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah penyebar kebohongan dan dakwah yang dilakukan selama ini tidak benar. Supaya masyarakat Makkah menjauhi Nabi Muhammad Saw. dan tidak mau menerima ajaran dakwahnya. Siasat mereka ternyata tidak berpengaruh kepada kaum muslimin. Mereka mendengar peristiwa Isra Mikraj menjadi bertambah keimanannya dan ingin semakin dekat mengenal pribadi Rasulullah Saw.

Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj

Disetiap peristiwa yang pernah dilalui pasti ada hikmah yang dapat kita ambil. Seperti halnya dengan peristiwa isra' mi'raj ini. Didalam surat al-Isra' Allah menyebutkan kisah Isra' hanya satu kali pada ayat pertama. Selanjutnya beralih pada skandal dan kejahatan orang-orang yahudi, kemudian memperingatkan mereka kepada bahwa Al-Qur'an lah member petunjuk kepada jalan yang lurus. Dengan sistematika seperti ini, Allah hendak menunjukkan bahwa Isra' berakhir di Baitul Maqdis karena orang-orang yahudi akan dilengserkan dari tampuk kepemimpinan umat, mengingat keberagaman kekejian dan kejahatan mereka.

Selanjutnya Allah akan mengalihkan kepemimpinan umat ini kepada Rasulullah, dan menyatukan dua pusat dakwah agama Ibrahim alam diri beliau. Sudah tiba saatnya dilakukan pergeseran kendali spiritual. Yakni dari satu bangsa yang sejarahnya sarat diwarnai penghianatan, tipu daya, kejahatan, dan dosa, kepada bangsa lain, dan lembaran hidupnya berhiaskan kebaikan dan kebaikan. Sementara Rasul yang diutus ini masih menikmati wahyu al-Qur'an yang memberi petunjuk kepada jalan yang paling lurus. Selain itu ada juga didalam Q.S An-Najm 13-18

“Dan sungguh dia (Muhammad saw) telah melihatnya (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain. (yaitu) sidaratul muntaha. Didekatnya ada surge tempat tinggal. (Muhammad melihat Jibril) ketika sidaratulmuntaha diliputi oleh sesuatu yang diliputinya. Penglihatannya (Muhammad) tidak menyimpang dariyang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya. Sungguh Ia telah melihat sebagian tanda-tanda (kebesaran) Tuhannya yang paling besar” (Q.S An-Najm 53:13-18).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa pada saat peristiwa isra' mi'raj terjadi Rasulullah melihat malaikat Jibril dan Allah SWT secara langsung tanpa ada halangan suatu apapun, selain itu Rasulullah juga melihat tanda-tanda kebesaran Allah SWT serta surga tempat tinggal diperlihatkan kepada Rasulullah. Berikut hikmah peristiwa isra' mi'raj:

1. Wajib melaksanakan sholat fardu lima waktu

⁸ Yuyun Yunita, "Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya", Jurnal Dewantara Vol. 11, (2021), h.128

2. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kita terhadap kekuasaan Allah SWT yang Maha berkehendak.
3. Membuat kita semakin mengamati bahwa Nabi Muhammad adalah utusan yang membawa perintah Allah SWT.
4. Menyakini bahwa setiap kesulitan pasti akan ada kemudahan dari Allah SWT, dimana setiap cobaan tersebut juga dapat meningkatkan keimanan kita atas kuasa Allah SWT.
5. Kita juga dapat mengetahui apabila kita melanggar perintah Allah maka Allah akan menghukum kita sesuai dengan apa yang kita lakukan.
6. Kita juga dapat mengetahui tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Itulah beberapa hikmah dari perjalanan isra' mi'raj Nabi Muhammad saw yang bisa kita jadikan tauladan bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Peringatan peristiwa penting ini bertujuan untuk menemukan hikmahnya sebagai pondasi keteguhan tauhid dalam sanubari dan perilaku bagi pendidik, santi dan orang tua. Disamping itu bersarkan paparan dari ustadz penceramah, makna terpenting dari peristiwa ini yang berkaitan dengan para hadirin, yaitu santri dan orang tua, adalah kewajiban pelaksanaan shalat wajib lima waktu. Para orang tua dan pendidik perlu mengingatkan tanpa henti dan bosan kepada anak-anak untuk terus menegakkan shalat fadhlu. Sementara anak-anak di masa emasnya hendaknya menjadikan peringatan peristiwa isra miraj ini sebagai keteguhan untuk belajar tata cara pelaksanaan shalat dan terus konsisten mengerjakannya karena kandungan dalam ibadah ini akan mencegah mereka dari perilaku tercela hingga akhir waktu.⁹

KESIMPULAN

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam. Salah satu kajian bab yang dibahas dalam buku ini yaitu mengenai peristiwa isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa luar biasa yang sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Tetapi sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayainya. Karena tujuan dari peristiwa ini tidak lain dan tidak bukan semata hanya perintah bagi umat islam untuk melaksanakan sholat 5 waktu. Sehingga dengan itu kita sebagai hamba allah akan terhindar dari perbuatan keji dan tercela, dan keimanan kita terhadap kekuasaan Allah SWT akan semakin meningkat serta selalu taat dan patuh atas segala perintahnya, dan menjauhi segala larangannya.

SARAN

Meskipun penulis sudah berusaha untuk menyempurnakan susunan artikel, tapi nyatanya penulis masih banyak memiliki kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu,

⁹ Murnia Suri, Nurul Izzati "Hikmah Peristiwa Isra Miraj Sebagai Pondasi Keteguhan Tauhid Dalam Sanubari Dan Perilaku" Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan), Vol. 4 No. 1 (2022) h. 6-7

berbagai macam kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Bahren. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Al -Makhtum, Al-Rohikul. *Tejemahan, Sirah Nabawiyyah, Kathur Suhardi*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Aslan, (2018) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*.1(1), 76-94
- Burhanudin, Yusak dan Fida', Ahmad. (2021) *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV* Bumi Aksara.
- Julijanto, Muhammad M.Ag S.Ag. (2015) *Membangun Keberagamaan Mencerahkan dan Mensejahterakan*. Deepublish.
- Putri, Melati. (2022). *Isra Mi'raj Dalam Perspektif Hadis*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Soebari, M (2003). *Pelajaran dari Isra Mi'raj Nabi*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Suri, M., & Izzati, N. (2022). Hikmah Peristiwa Isra Miraj Sebagai Pondasi Keteguhan Tauhid Dalam Sanubari Dan Perilaku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendidikan)*, 4(1), 1-7.
- Yunita, Y. (2021). Peristiwa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya. *Jurnal Dewantara*, 11(01), 125-131.